

Pengaruh Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 1 Kota Bima

Muhammad Iqbal

Program Studi Pendidikan Biologi
Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima

*Corresponding Author : nhacoacho@gmail.com

Article history

Dikirim:
26-06-2023

Direvisi:
29-06-2023

Diterima:
30-06-2023

Key words:

Kompetensi Guru;
Media Audio Visual;
Motivasi Belajar
Siswa

Abstrak: Kompetensi guru dalam penggunaan media audio-visual yaitu suatu kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam mengoperasikan suatu sistem pembelajaran. Kemampuan guru dalam penggunaan media audio-visual juga merupakan kompetensi seperti kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru. Motivasi belajar siswa adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang atau peserta didik untuk melakukan sesuatu kegiatan pembelajaran. Motivasi dapat menentukan baik-tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dalam penggunaan media audio visual terhadap motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasir $r_{xy} = 0.990$ dan nilai $Df = 38$ diperoleh “r” tabel (rt) pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.320. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0.413 dengan demikian r_{xy} lebih besar dari “r” tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kompetensi guru dalam penggunaan media audio visual dengan meningkatnya motivasi siswa di SMPN 1 Kota Bima

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan WJS Purwadarminto (2018: 405), pengertian kompetensi adalah kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan.

Sedangkan kompetensi menurut Spencer Dan Spencer (2017) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu; (1) motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan), (2) faktor bawaan (karakter dan respon yang konsisten), (3) konsep diri (gambaran diri), (4) pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan (5) keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas).

Pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi yaitu sifat dasar yang dimiliki atau bagian keperibadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas

pekerjaan sebagai dorongan untuk mempunyai prestasi dan keinginan berusaha agar melaksanakan tugas dengan efektif.

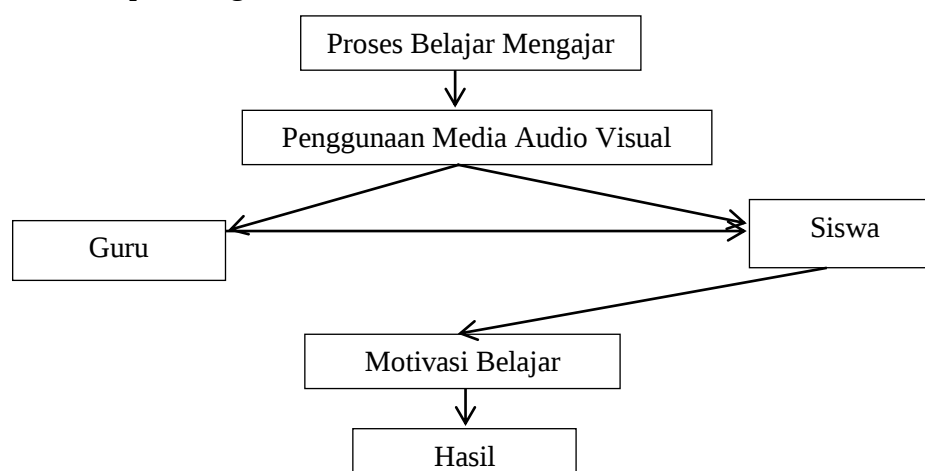
Guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan (Rustopo dan Sutrisno, 2011: 193). Menurut SK Mendikbud RI No. 0424/U/1993 tentang pembakuan tipe sekolah pada satuan pendidikan dasar pasal 1 ayat (5), menyebutkan bahwa Guru adalah tenaga kependidikan yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, pada jenjang pendidikan dasar.

Sedangkan menurut WJS Purwadarminta (2018:109) memberikan pengertian bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Menurut Usman (2018:1) guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai pengajar. Sedangkan di pihak lain yang dikemukakan oleh Mulyono (2016: 288) guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesi) mengajar, sedangkan menurut NEA (National Education Association) yaitu persatuan guru-guru Amerika Serikat, guru diartikan sebagai semua petugas yang langsung terlibat dalam tugas-tugas pendidikan (Roestiyah, 2020 : 177). Jadi kesimpulannya guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangannya dari segi fisik maupun psikis agar mencapai kedewasaan, mampu berdiri sendiri sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang sanggup berdiri sendiri.

Ramiszowski mengungkapkan *“media” as the carriers on messages, from some transmitting source which may be a human being or inanimate object), to the receiver of the message (which in our case is the learner)* (dalam Muktiono: 2017). Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. (Margono: 2010:107). Dengan kerangka berpikir penelitian sebagaimana yang tergambar pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Skema Kerangka Fikir Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya Pengaruh kompetensi guru dalam penggunaan media audio-visual dengan peningkatan motivasi siswa di SMPN 1 Kota Bima

$H_a : \beta > 0$

$H_o : \beta \leq 0$

Keterangan :

H_a = Ada pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi guru dalam penggunaan media audio visual dengan peningkatan motivasi siswa di SMPN 1 Kota Bima

H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi guru dalam penggunaan media audio visual dengan peningkatan motivasi siswa di SMPN 1 Kota Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Winkel dalam Beatus dkk (2020:71) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu, sebagaimana yang disampaikan oleh Whittaker dalam Beatus dkk (2020:70) menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi mengaktifkan bertindak laku dalam mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi, sedangkan belajar sebagai proses dimana tingkah laku diubah melalui latihan dan pengalaman. Dalam dunia Pendidikan, kompetensi guru cukup penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (10) kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas dan keprofesional. Maka kemampuan dan kecakapan guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar (Mulyono: 2012; Kosilah & Septian, 2020; Sofia dkk, 2023).

Peranan guru cukup besar akan tetapi keberhasilan sejati jika siswa memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam dirinya sendiri, Peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran agar menciptakan pembelajaran sukses. Pembelajaran sukses merupakan aktivitas pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif yaitu meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap orang belajar, sebagaimana diungkapkan Hosnan (2014:6) hakikat pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang terjadi secara sadar ke arah positif baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Rianto, 2005: 53). Motivasi dapat menentukan baik-tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya maka semakin baik pula tujuan yang dicapainya. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula, dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak



didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam penggunaan media audio visual sangat memiliki pengaruh yang kuat pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variable X dan variable Y, maka angka korelasi antara 2 variabel sebesar 0.990, selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y itu signifikan atau tidak, maka dengan cara memeriksa Tabel Nilai “r” *Product Moment* ternyata bahwa dengan N sebesar 38, pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikansi 1 %. Dengan melihat “rt” diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% = 0.320
- Pada taraf signifikansi 1% = 0.413

Ternyata, “ r_{xy} ” atau “ r_o ” lebih besar dari “r” tabel atau “ r_t ” baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu ($0.990 > 0.320/0.413$). Dengan demikian hipotesa nol (H_o) **ditolak**, sedangkan hipotesa alternatif (H_a) **diterima**. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh/korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi dalam penggunaan media audio visual dengan motivasi siswa

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesa nol (H_o) ditolak, sedangkan hipotesa alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh/korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dalam penggunaan media audio visual dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi guru dalam penggunaan media audio visual dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kota Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Beatus M.L, dkk. (2020) *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*. JIP (jurnal inovasi penelitian). Vol. 1, No. 2.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, Nurdin. M. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139-1148.
- Margono. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pengertian motivasi dan media audiovisual* /<https://www.mozila.com/en-us/plugincheck>.



- Muktiono W. (2017). *Strategi Pembelajaran Dan Efikasi Diri Warga Belajar Terhadap Capaian Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah: VISI PTK-PNF. Vol. 2, No.2
- Rianton, A. (2005). *Born To Win: Kunci Sukses yang Tak Pernah Gagal*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Roestiyah. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rustopo. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, Arif S. (2010). *Media pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. PT. raja grafindo persada. Jakarta.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofia, I., Nafla, S. A., Siraj, S., Situmorang, S., Wulandari, T., & Hidayatullah, T. Y. (2023). Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 183-188.
- Spencer, dan Spencer D. (2017). *Kompetensi profesionalisme guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
- Usman. (2018). *Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- WJS Purwadarminto. (2018). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Permesinan Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Siswa Kelas X Menggunakan Media Audio Visual*. Skripsi. Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
- Zuriah, Nurul. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

